

**GAMBARAN KREDIBILITAS WIDYAISWARA DALAM
KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DI BALAI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEAGAMAAN PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh
RAHMAT FAHMI
NIM 15005028/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN KREDIBILITAS WIDYAIKWARA DALAM KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN DI BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEAGAMAAN PADANG**

Nama : Rahmat Fahmi
NIM/ TM : 15005028/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Pembimbing



Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Prof. Dr. Solfema, M. Pd.
NIP 19581212 1985032 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :Gambaran Kredibilitas Widyaiswara Dalam Komunikasi
Pembelajaran Di Balai Pendidikan Dan Pelatihan
Keagamaan Padang
Nama : Rahmat Fahmi
NIM/BP : 15005028/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

Nama

TandaTangan

1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.

2. 

3. Anggota :Drs. Wisroni, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmat Fahmi
NIM/BP : 15005028/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kredibilitas Widyaiswara dalam Komunikasi Pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2019
Saya yang menyatakan,



Rahmat Fahmi *Fz.*
NIM. 15005028

ABSTRAK

Rahmat Fahmi. 2019. Gambaran Kredibilitas Widyaiswara dalam Komunikasi Pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan peserta Diklat dalam mengikuti program Diklat di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang, yang diduga karena widyaiswara memiliki kredibilitas yang baik dalam komunikasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan (1) ethos widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran, (2) pathos widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran, dan (3) logos widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Diklat di Balai Diklat Keagamaan Padang sejumlah 30 orang. Sampel yang diambil sebanyak 50% dari populasi sejumlah 15 orang. Teknik penarikan sampel adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat penggumpul data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ethos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran sangat kredibel, (2) pathos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran sangat kredibel, dan (3) logos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran sangat kredibel. Disarankan widyaiswara, agar mempertahankan dan meningkatkan kredibilitas dalam komunikasi pembelajaran.

Kata Kunci: Kredibilitas, Komunikasi Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Kredibilitas Widyaiswara dalam Komunikasi Pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Tasril Bartin, SP., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga adikku (Jingga Febri Ananda dan Nabila Yuliza) yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dan studi.
9. Kakak (Mutiara Pratama Putri, Tila Maya Sari, Reza Gusmanti) tak lupa teman seperjuangan skripsiku (Rembulan Catra Banyu Biru, Winda Nur Islami) dan keluarga Senatku, (Dedi Saprianto, Rafinda Putri, Robi Sandita, Paryanto, Fitri Handayani dan Amzal) yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama kuliah maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman –teman PLS FIP UNP angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Konsep Pendidikan Nonformal.....	13
2. Pendidikan dan Pelatihan bagian dari Pendidikan Nonformal	14
3. Kredibilitas Widyaiswara dalam Komunikasi Pembelajaran	
a. Pengertian Kredibilitas.....	14
b. Tipe Kredibilitas....	15
c. Dimensi Kredibilitas	15
4. Aspek Kredibilitas.....	20
a. Ethos	20

b. Pathos.....	21
c. Logos.....	22
5. Faktor penting pada dari Widyaiswara.....	23
6. Hubungan Kredibilitas Widyaiswara dalam Komunikasi Pembelajaran dengan keberhasilan Peserta Diklat.....	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR RUJUKAN	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	63
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Absensi Kehadiran peserta Diklat.....	5
2. Nilai Akhir Peserta Diklat.....	6
3. Sampel Penelitian	33
4. Distrubusi Frekuensi Kredibilitas Widyaiswara aspek Ethos.....	39
5. Distrubusi Frekuensi Kredibilitas Widyaiswara aspek Pathos	43
6. Distrubusi Frekuensi Kredibilitas Widyaiswara aspek Logos.....	48
7. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Histogram Kredibilitas Widyaiswara aspek Ethos	41
3. Histogram Kredibilitas Widyaiswara aspek Pathos	46
4. Histogram Kredibilitas Widyaiswara aspek Logos.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Kisi-kisi Penelitian	67
2.	Angket/Kuesioner	69
3.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	73
4.	Hasil Uji Coba Instrumen	74
5.	Rekapitulasi Data Penelitian.....	78
6.	Validitas dan Reability	79
7.	Hasil Frekuensi	83
8.	Tabel Harga Krtik r	94
9.	Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	95
10.	Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	96
11.	Surat Rekomendasi dari Kesbangpol Padang.....	97
12.	Surat kesedian Menerima Penelitian dari Balai Diklat Keagamaan Padang.....	98
13.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.....	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melakukan upaya pada bidang pendidikan dengan cara mengatur sistem pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pada saat ini pendidikan dibutuhkan oleh setiap individu, terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal. Menurut Sudjana (2004), pendidikan nonformal adalah suatu pendidikan yang tersusun secara terstruktur di luar pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.

Mengacu pada penjelasan tentang pendidikan nonformal di atas fungsi pendidikan nonformal sangat penting dalam mengembangkan dunia pendidikan secara merata. Menurut Sudjana (2004), pendidikan nonformal merupakan setiap usaha pendidikan yang di dalamnya terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, yang dilaksanakan di luar pendidikan formal, sehingga individu maupun tim mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

Pendidikan nonformal mengatur program-program pendidikan yang mengarah kepada pengembangan sumber daya manusia agar dapat melengkapi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, serta pembangunan pada

umumnya. Seiring dengan itu, pendidikan nonformal dilandaskan pada kebutuhan belajar di masyarakat.

Pendidikan nonformal bermaksud untuk memenuhi kebutuhan belajar di masyarakat melalui berbagai program. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2004), tujuan pendidikan nonformal disesuaikan dengan kebutuhan peserta atau sasaran suatu program. Pendidikan nonformal berfungsi dalam membimbing serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan keluarga, masyarakat, serta lembaga. Program Pendidikan nonformal terdiri dari kelompok belajar, pendidikan dan pelatihan, kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan lain-lain. Program pendidikan nonformal bertujuan agar masyarakat sekitar memiliki potensi dan dapat memperbaiki kualitas hidupnya.

Sesuai dengan definisi di atas sasaran pendidikan nonformal tersebut tidak terbatas. Pendidikan nonformal hadir memfasilitasi berbagai kebutuhan pendidikan bagi masyarakat. Dalam era globalisasi ini menuntut berbagai organisasi atau lembaga untuk bersaing satu sama lain. Organisasi atau lembaga yang mampu bersaing di era ini sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang terdapat pada organisasi tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga yang dimiliki oleh suatu organisasi, begitupun dengan Pegawai Negeri Sipil sebagai SDM pemerintah. Untuk mewujudkan pemerintahan yang mampu bersaing di era globalisasi maka kualitas dari PNS itu sendiri harus ditingkatkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan pegawai negeri sipil Pasal 1 ayat 1 menyebutkan pendidikan

dan pelatihan jabatan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut dengan Diklat adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai negeri sipil. Diklat merupakan usaha untuk meningkatkan SDM terutama dalam meningkatkan kemampuan intelektual serta kepribadian seorang individu. Untuk itu dalam mendapatkan hasil yang optimal dalam peningkatan SDM dibutuhkan program Diklat yang sesuai dengan posisi jabatan seseorang supaya dapat mengetahui tujuan Diklat yang diikutinya.

Diklat yang dilaksanakan untuk pegawai baru dan lama dapat menghasilkan SDM yang dapat berdaya saing serta akan membawa kesuksesan bagi organisasi tersebut. Oleh karena itu, sangat jelas program Diklat PNS sangat berguna untuk memajukan organisasi yang bersangkutan. Diklat merupakan kegiatan yang berlanjut bukan kegiatan sesaat saja. Salah satu aspek yang berpengaruh penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan adalah pendidik (widyaiswara).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 Bab II Pasal 4 disebutkan bahwa tugas pokok widyaiswara adalah melaksanakan Dikjartih PNS, evaluasi dan pengembangan Diklat pada lembaga Diklat Pemerintah.

Widyaiswara adalah seorang pendidik yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Solfema (2013), widyaiswara yang berpenampilan menarik akan dinilai baik oleh peserta Diklat, sehingga mempertinggi semangatnya untuk belajar yang pada gilirannya, walaupun peserta Diklat tersebut berkemampuan rendah, akan membuatnya berhasil dalam kegiatan pembelajaran.

Widyaiswara bukan saja dituntut untuk memahami materi yang hendak diajarkan, melainkan juga dituntut untuk menunjukkan perilaku yang mampu menjadi panutan oleh peserta Diklat. Widyaiswara harus memperhatikan sikap dan memiliki kredibilitas yang baik dalam menyampaikan informasi, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap informasi yang disampaikan sehingga peserta Diklat dapat menerima dan mempercayai informasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Liliweri (2010), Kredibilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh widyaiswara sehingga membuat peserta Diklat percaya terhadap informasi yang disampaikan tersebut.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang yang beralamat di Jalan Batang Kapur No. 7 Padang Baru, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat adalah lembaga yang melaksanakan Diklat untuk PNS, guru, tenaga kependidikan serta calon Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berada di lingkungan kementerian agama untuk wilayah Sumatera Barat, Jambi, dan Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Drs. H. Jazrizon selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang sedang berlangsung Diklat Teknis Substantif Guru Bahasa Arab MTs angkatan 1

tahun 2018 yang diikuti oleh perwakilan guru MTs wilayah Sumatera Barat, Riau, dan Jambi di lingkungan kementerian agama. Program Diklat setiap tahun berjalan dengan baik dan dikatakan berhasil. Adapun yang menjadi narasumber relatif sama atau tidak berubah. Dapat dilihat widyaiswara sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran yang sudah bervariasi, suasana belajar yang cukup nyaman, fasilitas pendukung Diklat cukup memadai, widyaiswara semangat serta komunikatif dalam menyampaikan materi dan peserta aktif saat proses pembelajaran, terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya, dan mengemukakan pendapat saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Keaktifan Peserta dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Persentase Keaktifan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif Guru Bahasa Arab MTs Angkatan Satu Tahun 2018

No	Hari / Tanggal	Jumlah Peserta	Rata- Rata Keaktifan	Persentase Keaktifan
1	Senin, 26 Maret 2018	30 orang	15 orang	53 %
2	Selasa, 27 Maret 2018	30 orang	20 orang	76 %
3	Rabu, 28 Maret 2018	30 orang	22 orang	73 %
4	Kamis, 29 Maret 2018	30 orang	23 orang	76 %
5	Jumat, 30 Maret 2018	30 orang	26 orang	80 %
6	Sabtu, 31 Maret 2018	30 orang	27 orang	83%

Sumber : Dokumentasi Peneliti di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang 2018.

Tabel 1 dapat diketahui jumlah peserta yang aktif pada saat pelatihan memiliki persentase yang tinggi diatas 53% dengan jumlah peserta 30 orang. Keaktifan peserta Diklat dalam mengikuti Diklat pada setiap pertemuannya terus meningkat. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak Etriyanto selaku widyaiswara bahwasanya peserta begitu aktif, serta mengerjakan setiap arahan dan tugas yang diberikan.

Selain dari tingkat keaktifan peserta dalam kegiatan diklat, keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat juga dari nilai yang dihasilkan peserta. Peserta Diklat Guru Bahasa Arab Mts memperoleh nilai yang bagus dengan kualifikasi sangat memuaskan dan memuaskan selama diklat dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Nilai peserta Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif Guru Bahasa Arab Mts angkatan 1 Tahun 2018

No	Nama	NP	NK	NS	Nilai hasil belajar	Kualifikasi
1	Afrisal,S.Ag	90.00	91.00	92	91.00	Sangat Memuaskan
2	Al Amin,S.HI.M.Ag	94.00	91.00	91	91.90	Sangat Memuaskan
3	Al Istiqomah,S.Ag	92.00	93.00	92	92.40	Sangat Memuaskan
4	Azwan,S.Ag	90.00	92.00	92	91.40	Sangat Memuaskan
5	Deshamita,S.Ag,M.Pd.I	92.00	91.00	93	91.90	Sangat Memuaskan
6	Desi Arni,S.Ag	90.00	91.00	94	91.60	Sangat Memuaskan
7	Devi Novia,M.Pd.I	92.00	92.00	92	92.00	Sangat Memuaskan
8	Dona Rahmayni,S.Hi	91.00	92.00	93	92.00	Sangat Memuaskan
9	Efa Suryanti,S.Pd.I	94.00	93.00	91	92.70	Sangat Memuaskan
10	Elpitriana,S.Pd.I	91.00	91.00	93	91.60	Sangat Memuaskan
11	Enny Noviyanty,M.Pd.I	90.00	92.00	90	90.80	Sangat Memuaskan
12	Fina Afrilenny Suardi,S.Pd.I	91.00	91.00	89	90.40	Sangat Memuaskan
13	Kharim,S.Ag	90.00	91.00	83	88.30	Memuaskan
14	Khuzaimah,S.Pd.I	92.00	93.00	84	90.00	Sangat Memuaskan
15	M.Jamil ,S.Pd.I	90.00	91.00	85	88.90	Memuaskan
16	Nurhasanah,S.Pd.I	90.00	93.00	85	89.70	Sangat Memuaskan
17	Nurmi Yeti,S.Pd.I	94.00	90.00	84	89.40	Memuaskan
18	Nurseha ,S.Pd.I	92.00	91.00	84	89.20	Memuaskan
19	Rika Amelia,SS	91.00	90.00	83	88.20	Memuaskan
20	Roni Gunawan,S,Ag	90.00	92.00	84	89.00	Memuaskan
21	Rozannita,S,Ag	93.00	92.00	85	90.20	Sangat Memuaskan
22	Suhasanah,S,Ag	92.00	92.00	84	89.60	Sangat Memuaskan
23	Dra.Hj.Suwaibah	91.00	90.00	83	88.20	Memuaskan
24	syofiarti,S.Pd.I	92.00	92.00	84	89.60	Sangat Memuaskan
25	Ulfa Neri,S.Pd.I	93.00	91.00	84	89.50	Sangat Memuaskan
26	Wirdaningsih ,S.Pd.I	93.00	91.00	83	89.20	Memuaskan
27	Yenny Novita,S.Ag	92.00	91.00	86	89.80	Sangat Memuaskan
28	Yilweri,S.Ag	90.00	92.00	83	88.70	Memuaskan
29	Yusmadi,S.Ag,M.A	93.00	92.00	83	89.60	Sangat Memuaskan
30	Zahrul Hotmi,S.Ag	93.00	91.00	85	89.80	Sangat Memuaskan

Sumber: Dokumentasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan padang 2018

Dari Tabel 2 dapat diketahui nilai peserta dalam mengikuti Diklat. Sebanyak 21 orang mendapatkan nilai dengan kualifikasi sangat memuaskan, sebanyak 9 orang yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi memuaskan. Hal tersebut sangat baik bagi pelaksanaan Diklat karena peserta mendapatkan nilai yang bagus.

Sehubungan dengan kondisi tersebut keberhasilan peserta dalam kegiatan Diklat dikarenakan widyaiswara mampu mengontrol peserta untuk aktif selama kegiatan Diklat berlangsung, widyaiswara mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta sehingga membuat peserta percaya dengan apa yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Penulis menduga hal ini disebabkan karena widyaiswara memiliki kredibilitas yang baik dalam komunikasi pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik mengetahui lebih lanjut mengenai Kredibilitas Widyaiswara dalam Komunikasi Pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta Diklat dalam pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya motivasi belajar peserta pelatihan mengikuti pelatihan
2. Sarana dan prasarana yang sudah memadai
3. Suasana belajar yang nyaman
4. Penggunaan media pembelajaran yang menarik

5. Widyaiswara sudah memiliki kredibilitas dalam komunikasi pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan pada kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah gambaran kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran ethos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.
2. Untuk melihat gambaran pathos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.
3. Untuk melihat gambaran logos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran ethos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang?
2. Bagaimanakah gambaran pathos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang?
3. Bagaimanakah gambaran logos dari kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan dan menambah wawasan dibidang keilmuan dan pengetahuan mengenai pendidikan nonformal khususnya dalam pendidikan dan pelatihan serta dalam melihat bagaimana kredibilitas widyaiswara dalam komunikasi pembelajaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi masukan bagi widyaiswara dalam pelaksanaan Diklat
- b. Menjadi acuan bagi lembaga dalam pelaksanaan Diklat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi tentang kredibilitas.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang konkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Kredibilitas Widyaiswara dalam berkomunikasi

Kredibilitas adalah kemampuan widyaiswara dalam berkomunikasi sehingga membuat peserta percaya terhadap informasi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Liliweri (2010), Kredibilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh widyaiswara sehingga membuat peserta Diklat percaya terhadap informasi yang disampaikan tersebut. Sejalan dengan itu Effendy (dalam Erana, 2015) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan sifat yang mesti dimiliki oleh widyaiswara, yaitu apapun yang disampaikan oleh widyaiswara baik secara lisan maupun tulisan dianggap benar dan nyata adanya. Jadi kredibilitas widyaiswara dalam berkomunikasi pada penelitian ini adalah pendapat peserta terhadap perilaku atau karakter widyaiswara dalam menyampaikan pembelajaran, jika pandangan peserta baik maka lahirlah suatu kepercayaan kepada widyaiswara, namun jika pandangan peserta kepada widyaiswara tidak baik maka widyaiswara tidak dipercayai oleh peserta.

Menurut Aristoteles (dalam Syahrir, 2015) kredibilitas dapat diperoleh apabila seorang widyaiswara memiliki ethos, pathos, dan logos.

a. Ethos

Menurut Cangara (2009), ethos adalah kemampuan yang dimiliki oleh widyaiswara dari karakter atau perilakunya, sehingga apapun perkataan yang

disampaikannya dapat dipercaya oleh peserta Diklat. Menurut Liliweri (2010), peserta Diklat akan dapat dipengaruhi apabila widyaiswara dapat menampilkan diri sebagai seseorang pandai (*intelligence*), karakter (*character*), berfikir positif (*good will*). Dalam ethos peserta Diklat harus dapat melihat dan merasakan reputasi seorang widyaiswara yang mengesankan yaitu sebagai pribadi jujur, bisa membawa pembicaraan, berpengalaman, cakap dan kompeten, serta bagaimana seorang widyaiswara bisa menampilkan reputasi tersebut pada saat memberikan materi Diklat dengan menggunakan bahasa isyarat, kontak mata dan variasi suara. Ethos dalam penelitian ini adalah kemampuan widyaiswara dalam menyampaikan materi Diklat dengan dapat menampilkan karakter yang baik dan selalu berfikir positif.

b. Pathos

Menurut Cangara (2009), pathos adalah kemampuan yang dimiliki widyaiswara untuk mengatur emosi dari peserta Diklat. Menurut Liliweri (2010), widyaiswara harus bisa memanipulasi emosi yang timbul dari peserta Diklat seperti perasaan tenang dan marah (*calming and anger*) cinta dan benci (*love and hate*), takut dan percaya diri (*fear and confidence*), malu dan berani (*shame and shamelessness*), berkuasa dan kehilangan kekuasaan (*indignation and envy*), serta bekerja keras dan tidak bekerja keras (*admiration and envy*). Pathos dalam penelitian ini adalah kemampuan widyaiswara untuk mengontrol perasaan dari peserta Diklat.

c. Logos

Menurut Cangara (2009), logos adalah kemampuan yang dimiliki seorang widyaiswara dari argumen-argumen yang disampaikan. Menurut Zwell (dalam Liliweri 2010), widyaiswara dalam menyampaikan pendapat harus masuk akal (*invetion*), sederhana (*arrangement*), memiliki gaya bahasa yang menarik (*style*), mudah diingat (*memory*), dan efektif (*delyvery*). Logos dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki widyaiswara dalam menyampaikan informasi dengan masuk akal, sederhana, efektif dan dengan bahasa yang mudah diingat.

2. Widyaiswara

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya Bab 1 Pasal 3 menyebutkan widyaiswara adalah PNS yang diangkat sebagai pejabat fungsional dengan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan Dikjartih PNS serta Evaluasi dan pengembangan Diklat pemerintah.

Widyaiswara dalam penelitian ini adalah seorang pendidik yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada PNS peserta Diklat di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang.